

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pengertian Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah sebuah penelitian yang berdasarkan positivisme dan ditujukan untuk mengusut sampel dari sebuah populasi tertentu dengan analisis yang sifatnya kuantitatif atau statistik.¹

Pada pendekatan kuantitatif terdapat beberapa jenis metode dalam pelaksanaannya, pada penelitian ini digunakan metode korelasional. Penelitian dengan metode korelasional digunakan untuk mengungkap hubungan antar variabel, apakah terdapat hubungan yang signifikan atau tidak, selain itu metode korelasional juga dapat digunakan untuk menentukan arah hubungan antar variabel, apakah positif atau negatif. Pada metode ini tidak terdapat upaya untuk melakukan intervensi terhadap variabel sehingga tidak terjadi manipulasi variabel.²

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, cv, 2019), 15.

²Jack R. Fraenkel, Norman E. Wallen, and Helen H. Hyun, *How to Design and Evaluate Research in Education*, (New York: McGraw-Hill, 2008). 328.

B. Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Kelurahan Kelayan Tengah Dan Kelayan Timur

Sejarah terbentuknya pemukiman di kelurahan Kelurahan Kelayan Tengah dan Kelayan Timur tidak lepas dari faktor sosial, budaya dan ekonomi dimana wilayah ini dulunya merupakan bagian dari Kesultanan Banjar yang berdiri pada tahun 1526. Kesultanan Banjar sendiri dikenal sebagai kerajaan maritim yang sukses dalam menjalin hubungan perdagangan dengan negara-negara sekitar dan bangsa eropa.³

Tercatat pada abad ke-14 sampai abad ke-16 Kesultanan Banjar menjadi pusat perdagangan yang memegang peranan penting karena berada di jalur utama perdagangan antara asia tenggara dengan tiongkok dan india. Selama abad ke-17 perdagangan yang dilakukan oleh Kesultanan Banjar semakin berkembang dengan masuknya pedagang-pedagang dari Belanda (VOC). Kesultanan Banjar mendapatkan keuntungan dari hasil ekspor komoditas seperti rempah, kayu dan mutiara.⁴

Sebagai pusat dari jalur perdagangan internasional yang dilalui dan disinggahi oleh kapal dari berbagai negara menjadikan kawasan pesisir sungai di wilayah Kesultanan Banjar menumbuhkan daya tarik bagi penduduk untuk tinggal disekitarnya dan mendirikan pemukiman di sepanjang aliran sungai, tidak

³Houtsma and Martijn Theodor, *Encyclopaedia of Islam; E.J. Brill's First Encyclopaedia of Islam, 1913-1936*, 647.

⁴Sartono Kartodirdjo, *Pengantar Sejarah Indonesia Baru, 1500-1900: Dari Emporium Sampai Imperium*, Vol. 1:121.

terkecuali di wilayah yang sekarang menjadi Kelurahan Kelayan Tengah dan Kelayan Timur.

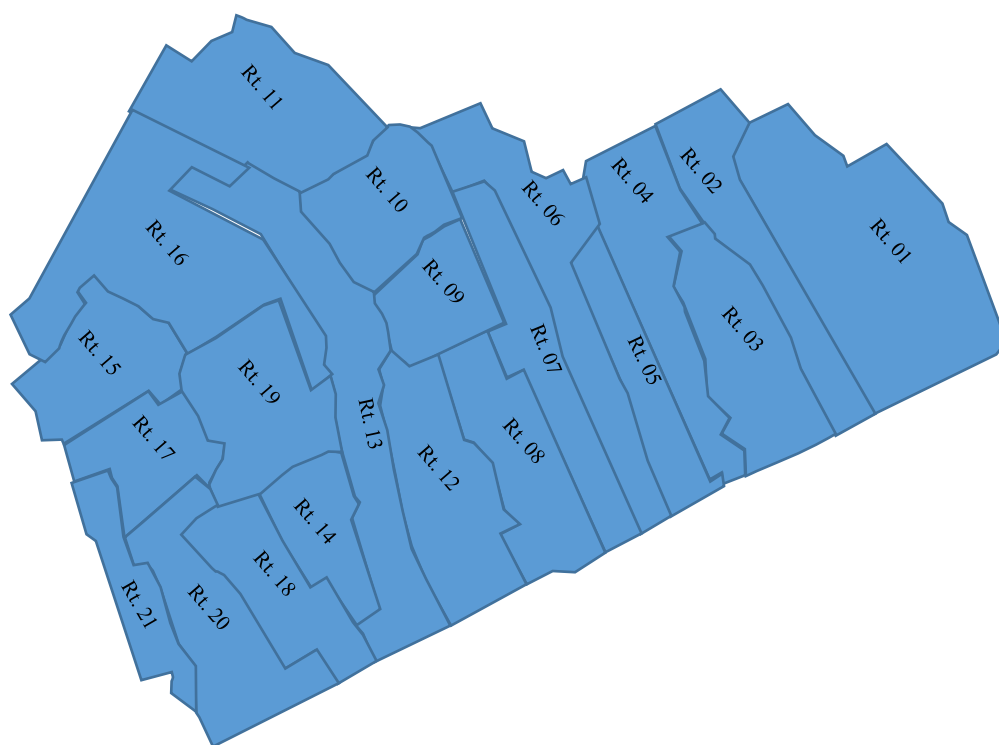
Dalam beberapa dekade ke belakang mulai terjadi perkembangan budaya akibat banyak faktor, diantaranya adanya modernisasi yang terjadi setelah kemerdekaan Indonesia, dimana hal ini menggeser kebiasaan masyarakat yang pada awalnya menggunakan jukung atau sampan sebagai alat transportasi utama kini berubah menjadi transportasi darat. Hal tersebut secara tidak langsung mengakibatkan permasalahan di wilayah ini karena pemukiman penduduk yang telah menjamur dan berujung pada pembangunan infrastruktur seperti jalanan menjadi kurang ideal dan menghasilkan gang-gang sempit dan jarak antar rumah warga yang tidak ideal di wilayah ini.



Gambar 3 . 1 Gambaran Kawasan Padat di Kelayan Timur.
(Sumber : Hasil Pengambilan Gambar 2023)

2. Profil Kelurahan Kelayan Tengah

Kelayan Tengah merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan, memiliki wilayah seluas 192.800 M² atau 19.28 Ha. Kelurahan ini terletak pada koordinat 114.5803 BT / -3.363371 LS dan berbatasan dengan Kelurahan Kelayan Utara di sebelah barat, Kelurahan Kelayan Timur di sebelah selatan,⁵ Kelurahan Kelayan Dalam di sebelah timur dan Kelurahan Pekauman di sebelah barat dengan peta sebagai berikut :



Gambar 3 . 2 Peta Kelurahan Kelayan Tengah
(Sumber : <https://kelayantimur.banjarmasukota.go.id/>)

⁵Direktorat Jenderal Bina Pemerintah Desa, "Data Pokok Kelurahan Kelayan Tengah."
Dalam : <https://e-prodeskel.kemendagri.go.id/v/2022/data-pokok>, diakses Pada : 26 Mei 2023.

Pada tahun 2023 tercatat jumlah penduduk di Kelurahan Kelayan Tengah sebanyak 7.871 jiwa dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3 . 1 Jumlah Penduduk Kelurahan Kelayan Tengah

No	Kategori	Laki-laki	Perempuan	Total
1	Jumlah Penduduk (Jiwa)	4.501	3.820	7.871
2	Usia 0 - 17	1.959		
2	Usia 18 - 55	4.841		
3	Usia 55 ke-atas	1.071		
4	Jumlah Kepala Keluarga (KK)	2.529		

Sumber : <https://e-prodeskel.kemendagri.go.id/v/2022>

Masyarakat Kelayan Tengah mayoritas bermata pencaharian sebagai pedagang atau wiraswasta. Jenis mata pencaharian atau pekerjaan masyarakat yang tercatat pada tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3 . 2 Jenis Pekerjaan Kelurahan Kelayan Tengah

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Karyawan	0
2	Wiraswasta / Pedagang	240

Lanjutan Tabel 3 . 2

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
3	Petani	0
4	Buruh Tani	4
5	Nelayan	0
6	Peternak	0
7	Jasa	1
8	Pengrajin	0
9	Pekerja Seni	2
10	Pensiunan	0
11	Lainnya	7
12	Tidak Bekerja	0
Total		254

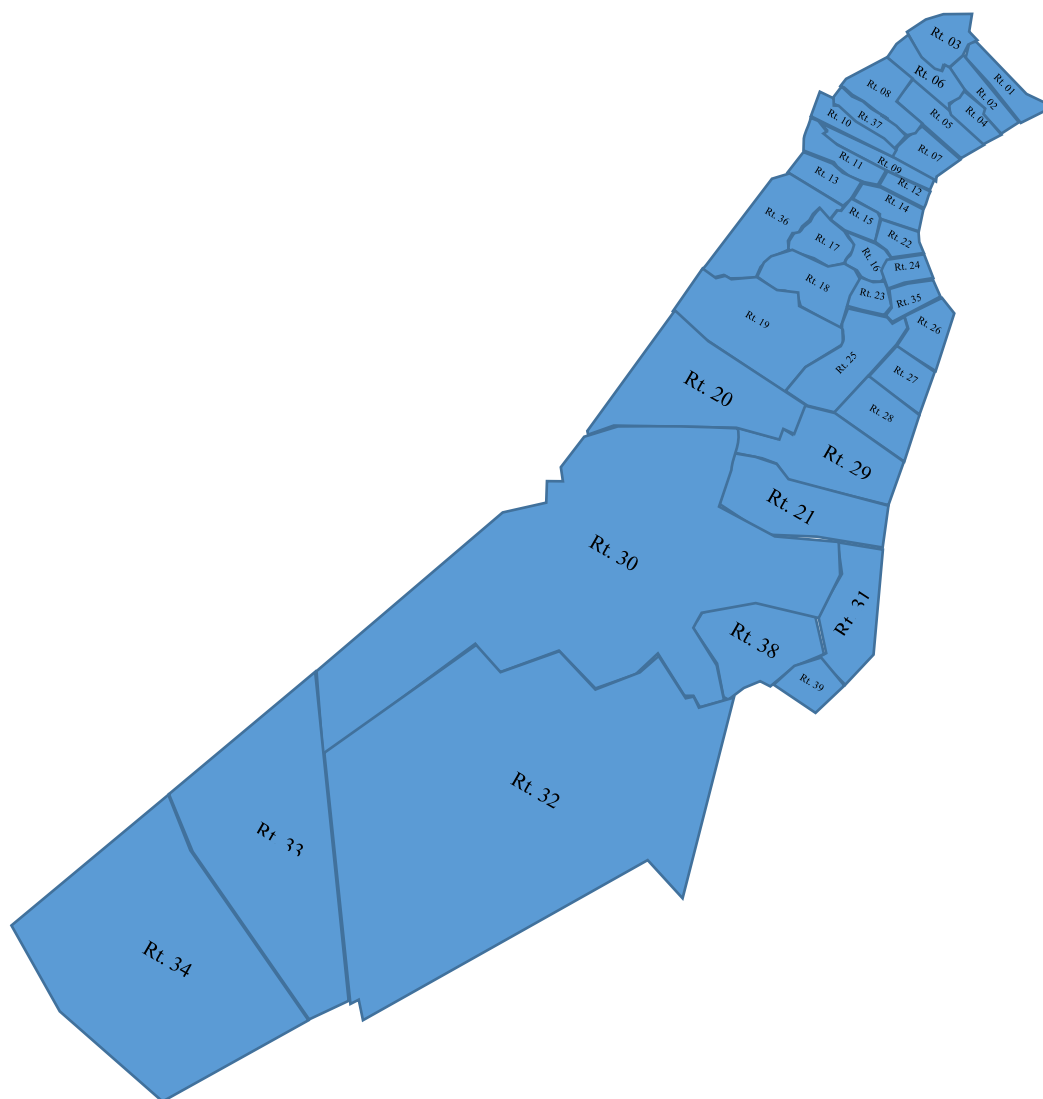
Sumber : <https://e-prodeskel.kemendagri.go.id/v/2022>

3. Profil Kelurahan Kelayan Timur

Kelayan Timur merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan, memiliki wilayah seluas 4.610.000 M² atau 461.00 Ha yang mana 130 Ha merupakan lahan pertanian atau sawah, 51 Ha lahan perkebunan dan 280 Ha sebagai lahan dalam kategori lainnya dan termasuk lahan pemukiman.

Kelurahan ini terletak pada koordinat 114.57415 LS/LU - 3.382303 BT/BB dan berbatasan dengan Kelurahan Kelayan Selatan di sebelah barat, Kelurahan Tanjung Pagar di sebelah selatan, Kelurahan Murung Raya di

sebelah timur dan Kelurahan Kelayan Tengah di sebelah utara⁶ dengan denah sebagai berikut :



Gambar 3 . 3 Peta Kelurahan Kelayan Timur
(Sumber : <https://kelayantimur.banjarmasinkota.go.id/>)

⁶Direktorat Jenderal Bina Pemerintah Desa, “Data Pokok Kelurahan Kelayan Timur.”
Dalam : <https://e-prodeskel.kemendagri.go.id/v/2022/data-pokok>, diakses Pada : 26 Mei 2023.

Pada tahun 2022 tercatat jumlah penduduk di Kelurahan Kelayan Timur sebanyak 20.432 jiwa dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3 . 3 Jumlah Penduduk Kelurahan Kelayan Timur

No	Kategori	Laki-laki	Perempuan	Total
1	Jumlah Penduduk (Jiwa)	10.395	10.037	20.432
2	Usia 0 - 17	5.295		
2	Usia 18 - 55	12.712		
3	Usia 55 ke-atas	2.425		
4	Jumlah Kepala Keluarga (KK)	6.251		

Sumber : <https://e-prodeskel.kemendagri.go.id/v/2022>

Masyarakat Kelayan Timur mayoritas bermata pencaharian yang masuk pada kategori lainnya dalam data pokok profil desa Kelayan Timur dan diikuti dengan karyawan sebagai mata pencaharian kedua terbanyak masyarakatnya. Jenis mata pencaharian atau pekerjaan masyarakat terakhir tercatat pada tahun 2022 yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3 . 4 Jenis Pekerjaan Kelurahan Kelayan Timur

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Karyawan	1.998
2	Wiraswasta / Pedagang	423

Lanjutan Tabel 3 . 4

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
3	Petani	127
4	Buruh Tani	162
5	Nelayan	7
6	Peternak	4
7	Jasa	67
8	Pengrajin	1
9	Pekerja Seni	1
10	Pensiunan	50
11	Lainnya	17.592
12	Tidak Bekerja	0
Total		20.432

Sumber : <https://e-prodeskel.kemendagri.go.id/v/2022>

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kelayan yang masuk dalam kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin, tepatnya wilayah Kelayan Tengah dan Kelayan Timur, hal ini didasarkan pada tingkat kepadatan penduduk di wilayah ini menjadi salah satu yang tertinggi di Kota Banjarmasin. Pada tahun 2018 dalam media online Dinas Perumahan dan Permukiman (perkim) menyebutkan Banjarmasin Selatan (Kelurahan Kelayan Tengah dan Kelayan Timur) merupakan kecamatan terkumuh se asia tenggara.

Pemukiman yang mulai terbentuk dari zaman Kesultanan Banjar dan bertahan hingga sekarang ini mendapatkan stereotip yang negatif dari masyarakat

banjar itu sendiri sehingga mendapatkan gelar sebagai wilayah “TEXAS”. Kata TEXAS itu sendiri digunakan masyarakat untuk menggambarkan kondisi wilayah ini yang identik dengan tindakan-tindakan kriminalitas, obat-obatan terlarang, premanisme dan berbagai tindakan yang melanggar hukum lainnya, stereotip ini muncul bukan karena tanpa alasan, melainkan karena tidak jarang terjadi kasus-kasus kekerasan di wilayah ini misalnya kasus pertikaian yang terjadi pada senin 26 April 2023 di wilayah muara kelayan Tengah (Kelayan B).

Dilansir oleh Baritopost.co.id meskipun kejadian tersebut diselesaikan secara kekeluargaan, salah satu pelaku pertikaian harus diringkus polisi karena terlibat kasus pengancaman dengan senjata tajam terhadap anggota Satpol PP.⁷



Gambar 3 . 4 Perkelahian di Muara Kelayan B.
(Sumber : <https://www.baritopost.co.id/>)

⁷Admin, “Dua Pria Terlibat Perkelahian di Muara Jalan Kelayan B Banjarmasin Gegerkan Warga setempat.” Barito Post, <https://www.baritopost.co.id/dua-pria-terlibat-perkelahian-di-muara-jalan-kelayan-b-banjarmasin-gegerkan-warga-setempat/>, diakses pada : 24 Mei 2023.

Masih dilansir oleh Baritopost.co.id pada tanggal 14 Mei 2023 juga terjadi kasus penganiayaan menggunakan senjata tajam hingga korbannya harus dilarikan ke rumah sakit karena, hal tersebut dipicu oleh urusan rumah tangga yang membuat pelaku melakukan penganiayaan.⁸

Kasus kekerasan yang sering terjadi yang dikombinasikan dengan wilayah yang padat penduduk menjadikan wilayah kelayan khususnya Kelayan Tengah dan Kelayan Timur menjadi kawasan yang menarik dan menjadikannya sebagai lokasi penelitian.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini merupakan masyarakat yang tinggal di kawasan padat penduduk di Banjarmasin yaitu masyarakat Kelurahan Kelayan Tengah dan Kelayan Timur kecamatan Banjarmasin Selatan yang berusia dewasa atau sekitar 20 – 40 tahun, jarak antar bangunan rumah kurang dari 0,5 meter sampai 1 meter, serta penghuni rumah lebih dari 2 orang.

Objek dalam penelitian ini disebut dengan Variabel, variabel tersebut disimbolkan dengan (X) atau variabel independen yang akan diteliti hubungannya dengan (Y) atau variabel dependen. Variabel yang digunakan antara lain :

⁸Admin, "Ogah Cerai, Warga Kelayan Banjarmasin Selatan Sabet Istri dan Kakak Ipar." Barito Post, <https://www.baritopost.co.id/ogah-cerai-warga-kelayan-banjarmasin-selatan-sabet-istri-dan-kakak-ipar/>, diakses Pada : 24 Mei 2023.

1. Variable Independen (X) : Persepsi Kesesakan
2. Variable Dependen (Y) : Kesejahteraan Psikologis

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Coper, Donald, R , Schindler dan Pamela S menyebutkan bahwa populasi merupakan seluruh subjek dalam ruang lingkup penelitian,⁹ yang mana pada penelitian kali ini populasinya merupakan warga yang berdomisili di kelurahan Kelayan Tengah dan Kelayan Timur dan dibatasi pada hanya pada masyarakat yang berusia produktif, menurut catatan Kelurahan Kelayan Tengah dan Kelayan Timur pada tahun 2020 jumlah masyarakat yang berusia produktif sebanyak 19.533 jiwa. Pembatasan populasi ini dilakukan peneliti karena yang tidak termasuk usia produktif tidak dapat memberikan tanggapan yang semestinya sehingga akan mempengaruhi hasil penelitian.

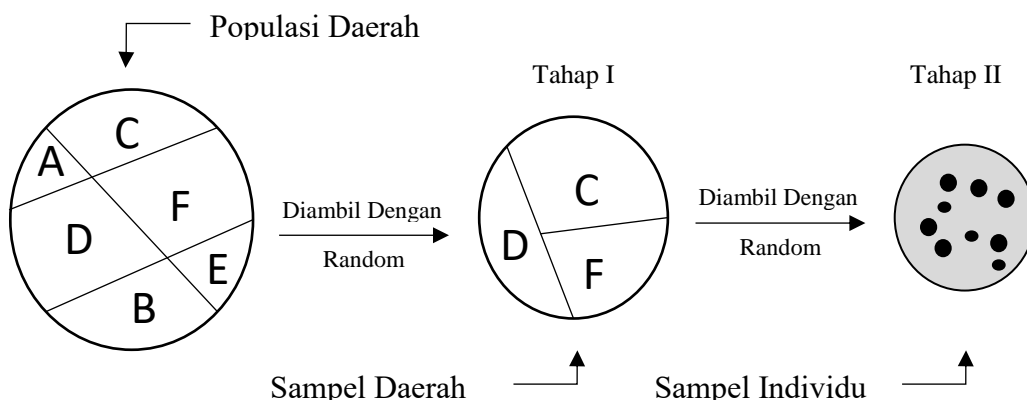
2. Sampel

Sampel dalam penelitian adalah perwakilan dalam populasi, memiliki karakteristik yang merujuk pada populasinya serta bersifat *representatif* atau menyubstitusi populasinya, sampel harus bersifat *representatif* karena apa yang dipelajari pada sampel akan digeneralisasi pada populasinya.¹⁰

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 130.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 131.

Metode yang digunakan dalam pada proses penentuan sampel adalah metode sampel area, menurut Sugiyono metode sampel area adalah metode yang digunakan apabila objek penelitian atau sumber data sangat luas, untuk menentukan subyek penelitian di wilayah yang luas maka pengambilan sampel ditetapkan berdasarkan wilayahnya,¹¹ dalam penelitian ini terdapat dua tahapan, yang pertama adalah menentukan wilayah sampel kemudian barulah ditentukan individu dalam wilayah tersebut dengan acak. Teknik sampling ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3 . 5 Teknik Cluster Random Sampling

Populasi daerah pada penelitian ini adalah Kelurahan Kelayan Tengah dan Kelayan Timur dengan sampel daerah adalah wilayah Rt. 01 – Rt. 11, sampel daerah ini dipilih karena memenuhi kriteria untuk dijadikan subjek dalam penelitian, selain itu akses dan perizinan juga menjadi pertimbangan bagi peneliti

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 135.

untuk menjadikan wilayah Rt. 01 – Rt. 11 di kedua kelurahan sebagai wilayah sampel untuk penelitian ini. Disisi lain, jumlah sampel ditentukan menggunakan metode yang telah dicetuskan oleh Isacc and Michael. Setelah dilakukan peninjauan menggunakan tabel Isac and Misachael didapati hasil 270 dengan $d = 0.10$, yang artinya sampel pada penelitian ini adalah 270 orang atau 1.78% dari total populasi, toleransi kesalahan 10 % dan tingkat kepercayaan 90% dengan populasi sebanyak 19.533 orang.

E. Data Dan Sumber Data

1. Data

Istilah data merujuk pada catatan yang berasal dari kumpulan informasi yang didapat dari berbagai cara baik pengamatan, pencatatan dan sebagainya, data kemudian diolah agar bisa dipaparkan secara jelas. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif sebagai data pokok yang berupa angka dan akan diolah serta diinterpretasikan dengan teknik statistik.

2. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan fakta atau darimana fakta itu berasal,¹² dalam penelitian ini digunakan dua sumber yang dijadikan acuan untuk pengambilan data, yaitu :

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Renika Cipta, 2010), 129.

- a. Sumber data primer, adalah sumber utama dikumpulkannya data,¹³ dalam penelitian ini yang menjadi sumber utama adalah masyarakat yang berada di Kelurahan Kelayan Tengah dan Kelayan Timur kota Banjarmasin sebagai responden penelitian.
- b. Sumber data sekunder, adalah sumber data penunjang untuk memperkaya referensi dalam penelitian,¹⁴ yang mana dalam penelitian ini adalah literatur-literatur seperti buku, Skripsi, Jurnal Ilmiah, media cetak maupun media online.

F. Teknik Pengumpulan Data

Ditinjau dari sumbernya teknik pengumpulan data dapat dibagi menjadi dua, yaitu pengumpulan data dengan sumber primer atau sumber sekunder.¹⁵ Sumber data primer adalah sumber data yang didapat dari responden secara langsung, sedangkan sumber sekunder adalah sumber yang didapat dari berbagai macam literatur. Data yang terkumpul nantinya akan digunakan sebagai bahan pemecah masalah sehingga data haruslah sangat akurat.¹⁶ Pada penelitian ini digunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data antara lain :

¹³Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*,(Jakarta: Rajawali Pers, 1987), 93.

¹⁴Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, 94.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 213.

¹⁶Suharsini Arikoto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 237.

1. Skala psikologi

Skala psikologi adalah sebuah perangkat yang berisikan sejumlah pernyataan atau pertanyaan dan sengaja dibuat untuk mengungkap atribut melalui respon terhadap pernyataan atau pertanyaan tersebut.¹⁷ Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala psikologi dengan model likert, skala likert adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat serta persepsi¹⁸ responden mengenai dua variabel, yaitu persepsi kesesakan (X) yang berlandaskan pada teori Gifford dengan aspek–aspeknya antara lain: *Konditional, Behavioral* and *Emotional* serta kesejahteraan psikologis (Y) yang mengacu pada teori Ryff dengan aspek–aspeknya antara lain: Penerimaan Diri, Pengembangan Diri, Relasi Yang Positif Dengan Orang Lain, Kemandirian, Tujuan Dalam Hidup dan Penguasaan Lingkungan.

Pada skala likert ini respondens akan memberikan respons nya dengan keterangan (STS) Sangat Tidak Setuju, (TS) Tidak Setuju (S): Setuju dan (SS): Sangat Setuju.¹⁹

2. Wawancara

Untuk mendapatkan data pendukung, peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur pada warga Kelayan Tengah dan Kelayan Timur kota Banjarmasin, teknik wawancara ini dapat diartikan sebagai suatu teknik yang

¹⁷Saifudin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), xvii.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 152.

¹⁹Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 98.

dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan pada subjek yang bersangkutan guna menguatkan dugaan dalam penelitian ini.

Proses wawancara dalam penelitian ini dilakukan sebagai studi pendahuluan dengan tujuan untuk memperkuat dugaan dalam penelitian ini. Isi dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah mengenai variabel pada penelitian yaitu persepsi kesesakan dan kesejahteraan psikologis, serta peneliti berusaha memahami dan menggali faktor-faktor lain yang mempengaruhi kedua variabel.

Informan dalam proses wawancara ini berinisial AMT yang merupakan warga Kelurahan Kelayan Timur. Pemilihan informan dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Usia 18 – 30 tahun
- b. Penduduk asli dari Kelurahan Kelayan Tengah atau Kelayan Timur (bukan pendatang).
- c. Tinggal dan menetap di Kelurahan Kelayan Tengah atau Kelayan Timur.

3. Dokumen

Menurut KBBI Dokumen merupakan surat, buku, laporan, atau bahan lain yang memuat catatan tertulis, biasanya digunakan untuk kepentingan resmi atau ilmiah.²⁰ Dokumen dalam penelitian ini adalah catatan jumlah penduduk yang

²⁰KBBI Daring, "Dokumen." <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/dokumen> , diakses Pada : 25 Mei 2023.

didapatkan peneliti di kantor Kelurahan Kelayan Timur dan digunakan sebagai data penunjang dalam penelitian ini.

G. Instrumen Penelitian

Dalam konsepnya meneliti merupakan sebuah kegiatan untuk mengukur suatu fenomena baik sosial maupun fenomena alam, berdasarkan hal tersebut maka dalam meneliti harus menggunakan suatu alat untuk mengukur fenomena tersebut dan alat itulah yang disebut dengan instrumen penelitian.²¹

Instrumen penelitian penelitian adalah komponen penting dalam penelitian karena dapat digunakan untuk mengumpulkan data dan menghasilkan kesimpulan secara objektif, sebelum digunakan instrumen penelitian harus diuji terlebih dahulu validitas dan reliabilitasnya karena meski sudah terdapat instrumen yang valid akan berubah tingkat validitas dan reliabilitasnya jika digunakan pada tempat dan situasi yang berbeda.²²

Penelitian ini menggunakan dua instrumen penelitian berupa skala persepsi kesesakan dan skala kesejahteraan psikologi dengan jumlah item masing-masing skala adalah 34 item, item pada skala ini berupa pernyataan yang bersifat positif (*favourable*) dan bersifat negatif (*unfavourable*) yang kemudian disebarkan secara

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 166.

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 166–167.

acak. Dalam tiap item disediakan respons yang bisa dipilih oleh responden dengan pilihan seperti dibawah ini :

Tabel 3 . 5 Skor Skala Likert

Jawaban	Keterangan	Skor Favorable	Skor Unfavourable
SS	Sangat Setuju	4	1
S	Setuju	3	2
TS	Tidak Setuju	2	3
STS	Sangat Tidak Setuju	1	4

Sumber : Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, 2019.

Penelitian ini menggunakan skala persepsi kesesakan yang disusun berdasarkan teori Gifford dengan aspek–aspek serta sebaran item, sebagai berikut:

Tabel 3 . 6 *Blueprint* Persepsi Kesesakan

NO	Aspek	Indikator	No Item		Jumlah
			<i>FA</i>	<i>UF</i>	
1	Situasional	Terganggu dengan jarak rumah yang berdekatan	1, 18, 22	33,23,7	6
		Tujuan yang terhambat	28.6	26.11	4
		Terganggu karena kehadiran orang lain	30	8	2

Lanjutan Tabel 3 . 6

NO	Aspek	Indikator	No Item		Jumlah
			FA	UF	
2	Bhavioral	Mengeluh	2	31	2
		Menghindari kerumunan di jalan	34	15	2
		Menghindari kontak mata dengan orang lain	20	3	2
		Menarik diri dari interaksi sosial	12	19	2
		Terlibat Polemik dengan orang lain	21	9	2
3	Emotional	Perasaan negatif	4, 24, 32	5,29, 27	6
		Menurunnya rasa toleransi	10. 16	14.17	4
		Menurunnya rasa afiliasi	25	13	2
Jumlah			17	17	34

Sumber : Hasil Pembuatan *Blueprint* Persepsi Kesusakan. 2020

Selain itu, dalam penelitian ini juga digunakan skala kesejahteraan psikologis yang dibuat peneliti berdasarkan teori Ryff dengan aspek – aspek dan sebaran item sebagai berikut :

Tabel 3 . 7 *Blueprint* Kesejahteraan Psikologis

NO	Dimensi	Indikator	No Item		Jumlah
			FA	UF	
1	Penerimaan diri	Menerima Diri Apa adanya	35	52	2
			53	36	2
		Memiliki pandangan yang positif di masa lalu	37	54	2

Lanjutan Tabel 3 . 7

NO	Dimensi	Indikator	No Item		Jumlah
			FA	UF	
2	Pengembangan Diri	Menyadari potensi dalam diri	55	40	2
		Terbuka pada pengalaman Baru	39.57	56.38	4
3	Relasi Yang Positif Dengan Orang lain	Bersikap hangat dan akrab	41.59	58.42	4
		Empati	43	60	2
4	Kemandirian	Mampu menentukan sikapnya sendiri	61	44	2
		Mampu mengatur tingkah laku diri sendiri	45	62	2
		Mengevaluasi diri sendiri	63	46	2
5	Tujuan Dalam Hidup	Memiliki tujuan dalam hidup	47	64	2
		Memiliki keterarahan dalam hidup	65	48	2
		Memiliki arti dalam hidup	49	66	2
6	Penguasaan Lingkungan	Mampu memanipulasi keadaan sesuai nilai pribadi	67	50	2
		Mampu memilih dan menciptakan lingkungan yang sesuai dengan diri sendiri	51	68	2
Jumlah			17	17	34

Sumber : Hasil Pembuatan *Blueprint* Kesejahteraan Psikologis. 2020

H. Validitas Dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas dapat diartikan sebagai kemampuan, ketepatan serta kecermatan alat ukur untuk melakukan fungsinya, validitas mengungkapkan sejauh apa alat ukur dapat melakukan tugasnya dengan mengukur apa yang seharusnya diukur pada sebuah penelitian, alat ukur dapat dikatakan memiliki validitas yang baik jika mampu memberikan hasil ukur yang akurat berdasarkan keadaan sesungguhnya dari apa yang telah diukur. Dalam penelitian ini akan digunakan validitas isi (*Content Validity*) dengan cara membandingkan antara isi instrumen dengan teori yang telah ada sebelumnya.²³

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan *software IBM SPSS statistics versi 25*, keputusan valid atau tidak suatu item mengacu pada nilai r tabel yaitu 0,361 dengan uji coba skala penelitian dilakukan pada 30 orang responden dengan tingkat signifikansi 5%, sehingga item dapat dikatakan valid apabila nilai *koefisien korelation* item tersebut $\geq 0,361$, jika nilai *koefisien korelation* $<$ dari 0,361 maka dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan data yang telah diperoleh pada proses uji coba item pada 30 orang responden yang merupakan warga kelurahan kelayan Tengah dan Kelayan Timur terdapat 17 item tidak valid dari 34 item pada skala persepsi kesesakan dan

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 192–202.

14 item tidak valid dari 34 item pada skala kesejahteraan psikologis. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3 . 8 Hasil Uji Validitas

Variabel	Hasil	Nomor Item	Jumlah
Persepsi Kesusakan (N = 34)	Valid	1,2,3,4,7,10,11,12,13,15,16, 21,24,26,27,30,34.	17
	Tidak Valid	5,6,8,9,14,17,18,19,20,22,23, 25,28,29,31,32,33.	17
Kesejahteraan Psikologis (N = 34)	Valid	38,45,47,48,49,50,51,52,54,55, 58,59,60,61,63,64,65,66,67,68.	20
	Tidak Valid	35,36,37,39,40,41,42,43,44,46, 53,56,57,62.	14
Jumlah			68

Sumber: Hasil Olah Data, 2022

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan istilah yang merujuk pada kemampuan alat ukur dalam mempertahankan konsistensinya untuk pengambilan data yang dilakukan secara berulang, instrumen penelitian yang telah dinyatakan reliabel akan menghasilkan data yang akurat dan dapat dipercaya. Sebuah alat ukur dapat dinyatakan reliabel jika nilai dari *Cronbach' Alpha* > 0.60. Metode uji reliabilitas

pada penelitian ini menggunakan program IBM SPSS statistics versi 25 dengan hasil uji sebagai berikut :

a. Uji Reliabilitas Persepsi Kesusakan (*Crowding*)

Hasil dari uji reliabilitas pada skala persepsi kesesakan didapatkan nilai *Cronbach' Alpha* sebesar 0.890 dengan *N of Items* 17, Nilai *Cronbach' Alpha* yang lebih dari 0.60 menunjukkan bahwa skala dapat dinyatakan valid dan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3 . 9 Hasil Uji Reliabilitas Skala Persepsi Kesusakan

Reliability. Statistics.

Cronbach's Alpha	N of Items
.890	17

Sumber: Hasil Olah Data 2022

b. Uji Reliabilitas Kesejahteraan Psikologis (*psychological well-being*)

Hasil dari uji reliabilitas pada skala Skala Kesejahteraan Psikologis didapatkan hasil *Cronbach' Alpha* sebesar 0.878 dengan *N of Items* 20, karena nilai *Cronbach' Alpha* lebih dari 0.60 maka skala dinyatakan valid dan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3 . 10 Hasil Uji Reliabilitas Skala Kesejahteraan Psikologis

Reliability. Statistics.	
Cronbach's Alpha	N of Items
.878	20

Sumber: Hasil Olah Data 2022

I. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan pengolahan data baik secara statistic maupun non-statistik dengan tujuan dapat memperoleh hasil yang kemudian akan diuraikan sehingga dapat ditangkap kebermaknaannya.²⁴ Dalam penelitian ini digunakan beberapa metode analisis data dengan deretan uji statistik sebagai berikut :

1. Uji Deskriptif

Menurut sugiyono, uji deskriptif adalah uji yang dilakukan untuk menjabarkan data yang telah didapatkan sebelumnya tanpa menarik kesimpulan yang bersifat general.²⁵ dalam penelitian ini data yang telah diperoleh kemudian dijabarkan untuk bahan analisis data selanjutnya.

²⁴Armos Neolaka, *Metode Penelitian Dan Statistik*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 173.

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 226–27.

2. Uji Asumsi

- a. Uji Normalitas, merupakan metode yang digunakan guna mencari tau distribusi dari variabel independen dan variabel dependen apakah normal atau tidak.²⁶ Dalam penelitian ini digunakan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* dan taraf signifikansinya sebesar 0.05. Data dikatakan normal jika $p\text{-Value} \geq 0.05$, sebaliknya data akan dinyatakan tidak normal jika $p\text{-Value} < 0.05$.
- b. Uji Linearitas, merupakan metode analisis data yang bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat linieritas antara variabel, apakah kedua variabel yang diteliti terdapat hubungan yang linier ataukah tidak. Variabel dalam penelitian dapat dinyatakan linier apabila nilai pada f *deviation from linearity* lebih besar dari 0.05.²⁷
- c. Uji Korelasi

Uji korelasi dilakukan pada variabel persepsi kesesakan (*crowding*) dan kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*) yang akan dianalisis mengenai apakah terdapat hubungan antara keduanya, sehingga peneliti menggunakan uji hipotesis dengan metode korelasi *Product Moment Pearson* dan dibantu menggunakan *software IBM SPSS Statistic 25*.

Hipotesis dalam penelitian dapat diterima apabila nilai $p > 0.05$ dan hipotesis akan ditolak apabila nilai $p < 0.05$,²⁸ Nilai korelasi *product moment* yang

²⁶Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), 53.

²⁷Wahyu Widhiarso, *Catatan Pada Uji Linieritas Hubungan*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 2010), 5.

²⁸Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2009), 123.

disimbolkan dengan “r” menunjukkan tingkat korelasi kedua variabel, semakin nilai *product moment* mendekati ke arah 1 maka semakin besar hubungan antar variabel dan jika nilai *product moment* semakin kecil dari angka 1 maka semakin rendah hubungan antar variabel, selain itu symbol “+” dan “-” menggambarkan arah hubungan antar variabel.²⁹ Dibawah ini merupakan tabel norma korelasi *product moment* :

Tabel 3 . 11 Norma Korelasi *Product Moment*

No	Norma	Nilai
1	Sangat Rendah	0.00 – 0.19
2	Rendah	0.20 – 0.39
3	Sedang	0.40 – 0.59
4	Tinggi	0.60 – 0.79
5	Sangat tinggi	0.80 – 1.00

d. Uji Regresi

Teknik analisis uji regresi pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh variabel persepsi kesesakan (*crowding*) terhadap variabel kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*), metode yang digunakan adalah uji regresi linier sederhana yang dalam proses pengerjaannya menggunakan program *IBM SPSS Statistic 25 for Windows*.

²⁹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 182.